

ABSTRAK

Pada Undang-Undang Perbankan disebutkan bahwa bank diharuskan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk dalam pemberian kredit. Disisi lain lahirnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan bertujuan memberikan jasa penjaminan bagi UMKM untuk memudahkan mendapatkan kredit perbankan serta memberikan pengembalian kredit kepada bank. Berkaitan dengan itu perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana pemberian KUR kepada UMKM oleh BRI Cabang Bangkalan pasca berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Jenis penelitian ini adalah non doktrinal yakni penelitian yang melakukan studi empiris untuk menemukan teori mengenai terjadinya dan mengenai proses bekerjanya hukum didalam masyarakat. Lokasi penelitian di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Bangkalan dengan responden para pelaku usaha yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Cabang Bangkalan. Teknik pengumpulan data dilakukan studi dokumen (*content analysis*) dan wawancara terhadap UMKM penerima kredit. Data yang terkumpul dilakukan pemilahan kemudian dilakukan sistematisasi selanjutnya di analisis secara yuridis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian KUR di BRI Cabang Bangkalan setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan meliputi KUR Mikro dan KUR Ritel, dengan bunga 9%. Jangka waktu KUR Mikro dan KUR Ritel KMK tidak lebih dari 3 tahun dapat diperpanjang 6 tahun, KUR Mikro dan KUR Ritel KI tidak lebih 5 tahun dapat diperpanjang 10 tahun. Pelaksanaannya menerapkan prinsip kehati-hatian yakni selain menentukan syarat – syarat dalam pengajuan KUR bahwa UMKM tersebut telah memiliki usaha selama 6 bulan, BRI juga meminta agunan kepada UMKM berupa agunan pokok dan agunan tambahan. Agunan pokok berupa usaha yang sedang dijalankan oleh UMKM, sedangkan agunan tambahan berupa surat kepemilikan benda seperti BPKB, sertifikat tanah, petok D, dan lain – lain. Adapun kriteria agunan didasarkan pada nilai kredit yakni senilai 100% atau lebih dari nilai kredit. Klaim penjaminan atas KUR bermasalah di BRI Cabang Bangkalan diajukan ke PT Askrindo, dan PT Askrindo akan mengcover sebesar 70% dari sisa hutang pokok, bunga, dan denda. Sedangkan sisa 30% dicover oleh BRI. Setelah dilakukan pembayaran oleh PT Askrindo, nasabah tetap wajib membayar sisa kredit yang telah dicover oleh PT Askrindo tersebut kepada BRI Cabang Bangkalan.

Kata Kunci : Kredit, KUR, UMKM, Penjaminan

ABSTRACT

The Banking law states that banks are required to apply prudential principles in conducting their business activities, including in giving of credit. On the other side, the enactment of law Number 1 of 2016 concerning Guarantee aims to provide guarantee services for UMKM to facilitate obtaining bank credit and provide credit repayment to banks. In this regard, it is necessary to conduct a research on how to give KUR to UMKM by BRI Bangkalan Branch after the enactment of law Number 1 of 2016 concerning Guarantee.

This type of research is non-doctrinal research that empirical studies to find out the theories about the occurrence and the process of working law in the community. Location of research at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Bangkalan Branch, with respondents of business actors who get Kredit Usaha Rakyat (KUR) from BRI Bangkalan Branch. Technique of collecting data is documentation (content analysis) and interview to UMKM credit recipient. The data collected by sorting then systematized further in the analysis of qualitative juridical.

The research results showed the handover of KUR in BRI Bangkalan Branch after the enactment of law Number 1 of 2016 concerning Guarantee covers Micro KUR and Retail KUR, with 9% interest. Duration of Micro KUR and KUR Retail KUR not more than 3 years can be extended 6 years, KUR Micro and KUR Retail KUR no more 5 years can be extended 10 years. The implementation applies the prudential principle, in addition to determining the requirements in the KUR filing that UMKM had a business for 6 months, BRI also requested collateral to UMKM in the form of essence of collateral and additional collateral. Principal collateral is business undertaken by UMKM, while additional collateral in the form of letters of ownership of objects such as BPKB, land certificate, petak D, and others. The collateral pledge is based on a credit score of 100% or more of credit score. The underwriting claim on the troubled KUR at BRI Bangkalan branch is submitted to PT Askrindo, and PT Askrindo will cover 70% of the main debt, interest and fines. While the remaining 30% is covered by BRI. After payment by PT Askrindo, the client is still required to pay the remaining credit that has been covered by PT Askrindo to BRI Bangkalan Branch.

Keyword: Credit, KUR, UMKM, Guarantee

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya dalam proses penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul “PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT KEPADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH OLEH BANK RAKYAT INDONESIA PASCA BERLAKUNYA UNDANG – UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2016 TENTANG PENJAMINAN”.

Penulisan Skripsi ini dilatarbelakangi dengan peranan UMKM yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Hal ini membuat pemerintah Indonesia mengoptimalkan peranan UMKM untuk membantu dalam permodalannya dengan cara memberikan kredit kepada UMKM tanpa agunan. Penyaluran kredit kepada UMKM ini dilakukan oleh bank, namun apakah sesuai ketentuan pemerintah yang membebaskan UMKM untuk mendapatkan kredit tanpa agunan, sedangkan bank memiliki prinsip kehati – hatian.

Skripsi ini dikerjakan dengan melakukan penelitian untuk mendapatkan gelar sarjana hukum. Oleh karena itu, ungkapan rasa terimakasih antara lain:

1. Kepada Achmad Dahlan/St Maimunah selaku orang tua yang memberi dukungan moral maupun materil atas penyelesaian Skripsi ini.
2. Kepada Dr. Uswatun Hasanah SH. M.hum selaku dosen pembimbing yang mengarahkan penulisan Skripsi ini.
3. Kepada Ibu Sriani Nurnaningsih selaku Staff Junior Account Officer BRI Cabang Bangkalan yang membantu dalam memperoleh informasi dan data untuk penyelesaian

4. Skripsi ini, dan terimakasih juga kepada narasumber – narasumber dan semua pihak yang membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Apabila terdapat kebenaran dan manfaat dari penulisan Skripsi ini, itu semua datang dari Allah SWT. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, itu datang dari penulis selaku manusia yang tak luput dari kesalahan dan khilaf. Oleh karena itu kritik serta saran yang membangun dalam penulisan ini sangat dibutuhkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi Ilmu Pengetahuan dan praktiknya.

Bangkalan 30 Mei 2017

Penulis,
Ahmad Rizal Kurniawan

DAFTAR ISI

JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
PERSEMBAHAN	V
MOTTO.....	VI
ABSTRAK	VII
<i>ABSTRACT</i>	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
DAFTAR SINGKATAN.....	XIV
DAFTAR BAGAN.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Kegunaan.....	6
1.5 Keaslian	6
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Pendekatan Penelitian	9
1.6.3 Lokasi dan Responden	9
1.6.4 Sumber Data	10
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.6.6 Analisa Data.....	13
BAB II ASPEK HUKUM KREDIT UMKM DAN PENJAMINAN	14
2.1 Kredit Perbankan.....	14
2.1.1 Pengertian Bank.....	14
2.1.2 Pengertian Kredit Perbankan	15
2.1.3 Pelaksanaan Kredit Perbankan.....	23
2.1.4 Kredit Bagi UMKM.....	28
2.2 Penjaminan	32
2.2.1 Sejarah Penjaminan Kredit	32
2.2.2 Pengertian Penjaminan Kredit	35
BAB III PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT, PENENTUAN AGUNAN, DAN PENGAJUAN KLAIM BAGI KREDIT UMKM DI BRI CABANG BANGKALAN.....	45
3.1 Pelaksanaan KUR pada BRI Cabang Bangkalan	45
3.1.1 Kredit Usaha Rakyat Bagi UMKM	45

3.1.2 Syarat dan Proses Pengajuan KUR BRI Cabang Bangkalan.....	55
3.2 Kriteria Agunan KUR BRI Cabang Bangkalan	71
3.3 Penjaminan Kredit UMKM di BRI Cabang Bangkalan.....	76
3.3.1 Syarat dan Proses Pengajuan Penjaminan Kredit	76
3.3.2 Berakhirnya Perjanjian KUR dan Pengajuan Klaim.....	84
 BAB IV PENUTUP	 94
4.1 Kesimpulan.....	94
4.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101
BIODATA PENULIS	105

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar pertanyaan kepada BRI Cabang Bangkalan	101
Daftar pertanyaan kepada nasabah debitur KUR	102
Surat Permohonan Penelitian Skripsi	103
Surat Pernyataan Kesedian menjadi Tempat Penelitian	104

Daftar Singkatan

A

AO : Account Official

ASKRINDO : Asuransi Kredit Indonesia

B

BIGA : Bundessant fur Industri ewerbeund Arbeit

BKTN : Bank Koperasi Tani dan Nelayan

BPKB : Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor

BPS : Badan Pusat Statistik

BRI : Bank Rakyat Indonesia

BUMN : Badan Usaha Milik Negara

G

GB : Gewerbeliche Burgschafts

I

IJP : Imbal Jasa Penjaminan

IMB : Izin Mendirikan Bangunan

J

JAMKRINDO : Jaminan Kredit Indonesia

K

KC : Kanca

KI : Kredit Investasi

KKB : Kredit Kendaraan Bermotor

KMK : Kredit Modal Kerja

KMK : Keputusan Menteri Keuangan

KPA : Kredit Pemilikan Apartemen

KPKNL : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
KPR : Kredit Pemilikan Rumah
KSK : Kartu Susunan Keluarga
KTP : Kartu Tanda Penduduk
KUR : Kredit Usaha Rakyat
KUHPerdata : Kitab Undang – Undang Hukum Perdata

L

LC : letter of credit
LJKK : Lembaga Jaminan Kredit Koperasi
LKN : Lembar Kunjungan Nasabah
LPKD : Lembaga Penjaminan Kredit Daerah

M

MOU : Memorandum of Understanding

N

NPWP : Nomor Pokok Wajib Pajak
NJOP : Nilai Jual Objek Pajak

P

PBB : Pajak Bumi dan Bangunan
PENPES : Penetapan Presiden
PERUM : Perusahaan Umum
PKPI : Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia
PMK : Peraturan Menteri Keuangan
POJK : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

P
PT : Perseroan Terbatas

R

RI : Republik Indonesia

S

SHM : Surat Hak Milik

SIUP : Surat Izin Usaha Perdagangan

SKU : Surat Keterangan Usaha

SVBG : Schweizerischer Verband der Gewerblichen

T

TBK : Terbuka

TDP : Tanda Daftar Perusahaan

U

UMKM : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Daftar Bagan

1.1 Unsur – unsur dalam Kredit Perbankan	18
1.2 Aspek – aspek yang diperhatikan dalam pemberian kredit	24
1.3 Para pihak dalam penjaminan kredit UMKM	41
1.4 Mekanisme pengajuan KUR Mikro	61
1.5 Mekanisme pengajuan KUR Ritel.....	65
1.6 Kriteria agunan BRI Cabang Bangkalan	73
1.7 Mekanisme pengajuan penjaminan kredit ke lembaga penjaminan	80
1.8 Pembayaran kredit tertib sesuai perjanjian dan pembayaran kredit diawal	85
1.9 Mekanisme pengajuan klaim kredit bermasalah	88